

ANALISIS KUALITATIF TENTANG INTEGRASI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS) DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ASTRA INTERNATIONAL TBK (2021-2023)

Karisma Anindita¹, Ersi Sisdianto²
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Correspondence		
Email: karismaanindita404@gmail.com , ersisisdianto@radenintan.ac.id	No. Telp:	
Submitted 9 Desember 2024	Accepted 12 Desember 2024	Published 19 Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of the Sustainable Development Goals (SDGs) in PT Astra International Tbk's sustainability report from 2021 to 2023. With a qualitative approach through document analysis, this study evaluates the extent to which companies integrate the SDGs in their strategies and operations, as well as the challenges faced in their implementation. The study results show that Astra has successfully integrated the SDGs in various aspects, including environmental management, social development, and corporate governance. This achievement is reflected in efforts to reduce greenhouse gas emissions, the use of renewable energy, and social programs that empower the community. Nonetheless, the company also faces major challenges in terms of natural resource management and the involvement of all stakeholders. This research provides insights into sustainability in the private sector and recommendations to improve sustainability performance in the future.

Keywords: Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainability Report, PT Astra International Tbk, Environmental Management, Social Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk pada periode 2021 hingga 2023. Dengan pendekatan kualitatif melalui analisis dokumen, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana perusahaan mengintegrasikan SDGs dalam strategi dan operasionalnya, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Astra telah berhasil mengintegrasikan SDGs dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan lingkungan, pengembangan sosial, dan tata kelola perusahaan. Pencapaian ini tercermin dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi terbarukan, serta program-program sosial yang memberdayakan masyarakat. Meskipun demikian, perusahaan juga menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai keberlanjutan di sektor swasta dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa depan.

Kata Kunci: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Laporan Keberlanjutan, PT Astra International Tbk, Pengelolaan Lingkungan, Pengembangan Sosial.

Pendahuluan

Keberlanjutan dalam dunia bisnis semakin menjadi fokus utama di tengah perubahan global yang cepat. Di Indonesia, PT Astra International Tbk sebagai salah satu perusahaan terbesar dan terkemuka, telah menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya menjadi salah satu sarana utama untuk menggambarkan langkah-langkah yang telah diambil oleh Astra dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang telah disepakati secara global (Budiman et al., 2023).

Pada tahun 2022, Astra meluncurkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, sebuah inisiatif ambisius yang mencakup sepuluh target keberlanjutan yang harus dicapai pada tahun 2030. Aspirasi ini bertujuan untuk memperkuat peran Astra dalam mendukung pencapaian SDGs, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Inisiatif ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menghadapi tantangan besar seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan ketidakpastian ekonomi yang kian meningkat.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, Astra mengembangkan Triple-P Roadmap yang berfokus pada tiga pilar utama: Portfolio, People, dan Public Contribution. Pilar pertama, Portfolio, mengacu pada pengelolaan portofolio produk dan layanan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Pilar kedua, People, berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Pilar ketiga, Public Contribution, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui program-program sosial yang mendukung kesejahteraan dan pendidikan.

Astra menyadari bahwa tantangan terbesar dalam mencapai tujuan-tujuan ini adalah mengintegrasikan keberlanjutan secara menyeluruh dalam setiap aspek operasional dan keputusan strategis perusahaan (Handayani, 2024). Meskipun berbagai program telah dijalankan, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi terbarukan, dan pengembangan masyarakat, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua inisiatif ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam jangka panjang.

Integrasi SDGs dalam laporan keberlanjutan perusahaan bukan hanya tentang pelaporan yang transparan, tetapi juga mencakup pengukuran dampak yang dihasilkan oleh setiap inisiatif yang dilaksanakan. Dalam laporan keberlanjutan 2021-2023, Astra telah menunjukkan upaya untuk mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara rinci, namun efektivitas pencapaian target-target tersebut masih menjadi topik yang perlu dievaluasi lebih dalam (AJENG, 2023). Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga benar-benar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)** dalam laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk pada periode 2021 hingga 2023. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengevaluasi seberapa dalam dan seberapa efektif Astra telah mengintegrasikan tujuan SDGs dalam strategi dan operasional perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Astra dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan serta sejauh mana pencapaian SDGs tercermin dalam laporan yang diterbitkan.

Dalam kajian ini, penting untuk memahami bahwa meskipun banyak perusahaan yang mengklaim berkomitmen terhadap keberlanjutan, implementasi yang nyata seringkali menemui hambatan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh Astra dalam melaksanakan strategi keberlanjutan antara lain adalah ketidakpastian pasar, dinamika regulasi yang terus berkembang, serta kompleksitas dalam melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana Astra memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Laporan ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Oleh karena itu, kualitas laporan keberlanjutan yang dihasilkan sangat penting untuk menilai sejauh mana Astra dapat dipercaya dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutannya.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan kebijakan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan. Ini termasuk bagaimana Astra mengukur dan melaporkan pencapaian atas setiap inisiatif yang telah dijalankan, serta dampaknya terhadap reputasi perusahaan di mata publik. Keberhasilan dalam integrasi keberlanjutan akan memperkuat posisi Astra sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan dalam jangka panjang.

Dengan analisis yang mendalam terhadap laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Astra pada tahun 2021 hingga 2023, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan

yang lebih jelas tentang praktik terbaik dalam mengintegrasikan SDGs ke dalam strategi bisnis perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan keberlanjutan di sektor swasta, terutama dalam konteks Indonesia yang menghadapi tantangan besar dalam mencapai SDGs.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan SDGs di PT Astra International Tbk, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan meningkatkan strategi keberlanjutannya di masa depan. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai integrasi SDGs, diharapkan perusahaan-perusahaan lainnya dapat mengambil langkah yang lebih konkret dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Keberlanjutan telah menjadi topik yang sangat penting dalam dunia bisnis global, terutama dengan semakin mendalamnya dampak perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan krisis ekonomi global. PT Astra International Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, telah menyadari peran penting keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Konsep keberlanjutan ini merujuk pada pencapaian keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pengembangan sosial (Juliansyah et al., 2024).

Salah satu kerangka yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasionalnya adalah Triple-P Roadmap yang terdiri dari tiga pilar utama: Portfolio, People, dan Public Contribution. Pilar pertama, Portfolio, berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta bertanggung jawab sosial. Pilar kedua, People, berfokus pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Pilar ketiga, Public Contribution, berfokus pada kontribusi perusahaan terhadap masyarakat melalui program-program sosial yang dapat memberdayakan komunitas.

Selaras dengan pendekatan ini, PT Astra International Tbk juga mengimplementasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang berisi serangkaian target keberlanjutan yang ingin dicapai pada tahun 2030. Program ini merupakan bagian dari komitmen Astra untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Melalui upaya ini, Astra tidak hanya berfokus pada pencapaian laba semata, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Secara khusus, keberlanjutan yang diterapkan oleh Astra mencakup pengelolaan dampak lingkungan seperti pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan energi terbarukan, dan konservasi sumber daya alam. Di sisi sosial, Astra mengimplementasikan berbagai program pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, termasuk di antaranya program pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan.

Astra juga mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam kebijakan bisnisnya, yang mengharuskan perusahaan untuk mematuhi standar keberlanjutan yang ketat dalam setiap aspek operasional. Melalui pendekatan ESG ini, perusahaan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan jangka panjang yang seimbang dengan keberlanjutan sosial dan lingkungan, serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas (Efitra & Uzma, 2024).

Sebagai tambahan, penelitian ini juga akan membahas konsep stakeholder engagement atau keterlibatan pemangku kepentingan, yang merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan. Dalam laporan keberlanjutan Astra, keterlibatan aktif pemangku kepentingan tercermin dalam transparansi laporan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk

pemerintah, LSM, dan masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan.

Melalui kajian ini, akan dieksplorasi bagaimana Astra mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnisnya dan sejauh mana pencapaian tersebut tercermin dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada periode 2021-2023. Penelitian ini juga akan menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja keberlanjutan di masa depan.

Dengan demikian, kajian teoritis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk mengimplementasikan keberlanjutan melalui strategi yang terintegrasi dan memadai, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen yang bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk pada periode 2021-2023. Berikut adalah poin-poin metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks yang lebih mendalam dan luas. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana perusahaan mengintegrasikan SDGs dalam laporan keberlanjutan mereka serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis dokumen atau content analysis, yang bertujuan untuk menganalisis isi laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk. Peneliti akan menilai bagaimana tujuan-tujuan SDGs diintegrasikan dalam berbagai kebijakan dan program yang dijelaskan dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk pada tahun 2021 hingga 2023. Laporan tersebut mencakup informasi terkait dengan kinerja keberlanjutan perusahaan, strategi yang diterapkan untuk mencapai SDGs, serta pencapaian yang telah diraih (Syairozi, 2019).

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi yang mencakup pengumpulan dan pemilahan informasi dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT Astra International Tbk. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berkaitan dengan integrasi SDGs dalam berbagai sektor operasional perusahaan.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah konten yang tercantum dalam laporan keberlanjutan, termasuk pernyataan terkait pencapaian SDGs, program sosial yang dijalankan, strategi keberlanjutan, serta pengelolaan risiko yang berhubungan dengan isu lingkungan dan sosial.

6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan integrasi SDGs dalam laporan keberlanjutan. Peneliti akan melakukan klasifikasi dan kategorisasi berdasarkan

aspek-aspek SDGs yang tercermin dalam laporan, seperti pengelolaan lingkungan, inklusi sosial, dan tata kelola yang baik.

7. Validitas Data

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari laporan keberlanjutan yang berbeda tahun (2021-2023). Validitas dokumen akan diperiksa dengan membandingkan pencapaian yang dijelaskan dalam laporan dengan standar dan tujuan SDGs yang telah ditetapkan.

8. Interpretasi Data

Data yang telah dianalisis akan diinterpretasikan untuk memahami sejauh mana PT Astra International Tbk mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs dalam operasional dan strategi bisnisnya. Peneliti juga akan mengevaluasi hambatan dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan tujuan-tujuan keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam laporan keberlanjutan PT Astra International Tbk pada periode 2021-2023. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Astra, dapat diidentifikasi berbagai upaya dan pencapaian yang dilakukan perusahaan untuk mendukung SDGs, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Berikut adalah hasil analisis dan pembahasan berdasarkan laporan yang ada:

1. Integrasi SDGs dalam Strategi Keberlanjutan Astra PT Astra International Tbk telah secara jelas mengintegrasikan SDGs dalam strategi keberlanjutannya melalui inisiatif Astra 2030 Sustainability Aspirations. Dalam laporan 2021, Astra menekankan komitmennya untuk mengurangi dampak lingkungan, mengembangkan energi terbarukan, dan memperkuat kontribusi sosial perusahaan untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan (Varlitya et al., 2024). Upaya ini terlihat dari berbagai program seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi terbarukan, serta kontribusi sosial melalui program pengembangan masyarakat.
2. Pencapaian dalam Pengelolaan Lingkungan Astra berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 10% pada 2022 dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan hingga 43%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap SDGs, terutama dalam hal perubahan iklim dan energi bersih (Harliani, 2024).
3. Pencapaian dalam Pengembangan Sosial Astra juga memperkuat komitmennya terhadap tujuan SDGs di bidang sosial. Perusahaan telah melaksanakan berbagai program yang menyoal pengembangan komunitas, seperti pengembangan Desa Sejahtera Astra, yang mencakup 1.060 desa di Indonesia. Program ini mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, termasuk kewirausahaan di tingkat desa. Selain itu, Astra memberikan apresiasi kepada anak muda yang berkontribusi positif dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan melalui program SATU Indonesia Awards.
4. Tantangan dalam Mencapai Target Keberlanjutan Meskipun Astra telah menunjukkan pencapaian signifikan, tantangan besar tetap ada, terutama terkait dengan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengurangan jejak karbon. Proses transisi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan memerlukan investasi yang besar dan kolaborasi antara berbagai pihak. Selain itu, ketidakpastian terkait dengan perubahan iklim global dan ketegangan geopolitik menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai target-target SDGs yang telah ditetapkan (Rufaidah, 2024).

5. Tantangan dalam Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam laporan keberlanjutan 2022, Astra menyebutkan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pencapaian tujuan keberlanjutan. Meskipun perusahaan telah melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, dari masyarakat lokal hingga investor, memiliki pemahaman yang sama tentang keberlanjutan dan terlibat aktif dalam mencapai tujuan SDGs (Ramadhani et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk telah mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam strategi keberlanjutan perusahaan melalui berbagai inisiatif yang signifikan, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi terbarukan, dan pengembangan program sosial yang berdampak langsung pada masyarakat. Meskipun perusahaan telah mencapai sejumlah pencapaian penting, tantangan besar dalam mencapai target keberlanjutan tetap ada, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menghadapi tantangan ini, Astra perlu terus memperkuat komitmennya dengan melakukan penyesuaian terhadap strategi dan memperluas kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Keberlanjutan bukanlah tujuan yang dapat dicapai dalam waktu singkat, melainkan sebuah perjalanan panjang yang memerlukan komitmen berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Astra harus terus mengembangkan inovasi dan strategi yang dapat memberikan dampak positif tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk lingkungan dan masyarakat. Melalui upaya-upaya ini, Astra dapat mewujudkan visi dan misinya untuk tumbuh bersama bangsa, serta berkontribusi dalam mencapai masa depan yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Saran

1. Penguatan Kolaborasi Multi-Stakeholder Astra perlu memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat, untuk memastikan bahwa program keberlanjutan berjalan efektif. Kolaborasi yang lebih erat dapat membantu mengatasi tantangan seperti keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan sumber daya alam.
2. Pengembangan Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan Astra disarankan untuk meningkatkan investasi pada teknologi inovatif, seperti energi terbarukan dan teknologi rendah emisi, guna mempercepat pencapaian target *net-zero emissions*. Inovasi ini juga dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan di masa depan.
3. Transparansi dan Pengukuran Dampak Lebih Mendalam Untuk meningkatkan efektivitas laporan keberlanjutan, Astra perlu mengembangkan metode pengukuran dampak yang lebih kuantitatif dan transparan. Hal ini dapat mencakup evaluasi lebih detail terkait kontribusi terhadap SDGs secara spesifik.
4. Peningkatan Literasi Keberlanjutan Internal dan Eksternal Astra disarankan untuk mengedukasi karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat mengenai pentingnya keberlanjutan. Peningkatan pemahaman ini akan mendukung implementasi kebijakan keberlanjutan secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

AJENG, F. S. (2023). *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Komparasi pada Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa Periode 2017-2022)*. UIN Raden Intan

Lampung.

- Budiman, D., Riswanto, A., Hindarwati, E. N., Rinawati, R., Rahmana, A., Judijanto, L., Nora, L., Masruroh, M., Nurhaida, D., & Kusnawijaya, E. (2023). *MANAJEMEN STRATEGI: Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Efitra, E., & Uzma, I. (2024). *Investasi Tanpa Riba: Membangun Portofolio Saham Syariah yang Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Handayani, K. (2024). Strategi Adaptif untuk Mempertahankan Tenaga Kerja di Era Society 5.0: Menghadapi Tantangan Cobot. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(3), 185–200.
- Harliani, D. (2024). *PENGARUH GREEN FINANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022*. Universitas Jambi.
- Juliansyah, A. R., Ringgani, F. F., Alfajrin, M. D., Fauziah, S. N., & Nawawi, T. H. A. M. (2024). Literatur Review: Peran Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Bagi Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4, 149–166.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rufaidah, E. (2024). *Dinamika Ekonomi Internasional: Perubahan, Ketidakpastian, dan Peluang di Era Society 5.0*. Penerbit Adab.
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan*. Tidar Media.
- Varlitya, C. R., Judijanto, L., Safari, A., Awa, A., Daffa, F., Purnamaningrum, T. K., Sudyantara, S. C., Sari, M. D., Laksono, R. D., & Dewi, S. (2024). *ECOPRENEURSHIP: Teori dan Prinsip Ekonomi Lingkungan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.